



Mereka Yang Tak Libur di Hari Raya Idul Fitri

Indahnya Perbedaan

Perbedaan adalah rahmat. Dengan adanya perbedaan ini, sebagian umat muslim yang mestinya bekerja pada Hari Raya Idul Fitri, bisa merasakan hari kemenangan. Mereka bisa sejenak meninggalkan rutinitas karena digantikan rekan kerja yang berbeda keyakinan.

"SELAMA INI, jika pada salat Idul Fitri, petugas yang nonmuslim menggantikan pekerjaan yang muslim. Meski hari itu bukan jam mereka bekerja, saling bertoleransi ini sudah lama kami lakukan,"

▶ Baca *Indahnya...* Hal 23

ada pengecualian. Setiap saat, mereka harus tetap bisa memberikan layanan prima kepada pengguna jasa transportasi darat tersebut.

Salat id memang hukumnya sunah muakad. Tapi, keutamaan salat sebagai bentuk dari perayaan hari kemenangan bagi umat muslim yang telah menjalankan ibadah puasa penuh sangat ditunggu. Ini dipahami betul petugas Dinas Perhubungan (Dishub). Kedatangan dan keberangkatan bus tetap berlangsung, tak mengenal jam.

"Itu memang sudah menjadi risiko bagi kami. Kalau memang disuruh memilih jelas, kami pilih libur pada Idul Fitri," kata Gunawan, staf UPT TPY Giwangan yang sehari-hari memeriksa bus yang datang.

Tuntutan tetap bekerja saat Lebaran juga dialami polisi. Petugas pelayanan masyarakat itu juga harus pintar-pintar mengatur jadwal demi menjalankan perintah agama tersebut. Di saat seperti ini, manfaat perbedaan keyakinan mereka rasanya betul. Keberagaman keyakinan membuat mereka

Sudah Menjadi Risiko Pekerjaan

INDAHNYA..
Sambungan dari hal 13

Sebagai pelayan masyarakat yang berhubungan dengan kelancaran transportasi umum bus, UPT TPY Giwangan memang dituntut jam kerja 24 jam. Jam kerja mereka pun tak

bisa menjalankan perintah agama masing-masing dengan khusyuk.

Kepala Pos Pengamanan (Kapospam) TPY Giwangan Iptu Heru Susanto Wahyono mengakui manfaat keberagaman ini.

Dengan adanya perbedaan di antara mereka, tugas mengayomi masyarakat bisa dilaksanakan, tanpa harus mengorbankan kewajiban beragama.

"Tidak ada kata *meri (iri)*, baik anggota yang beragama Islam maupun non tetap diberi waktu untuk menjalankan perintah agama. Sebab, nanti saat Natal pun mereka bergantian," ujar polisi yang sehari-hari bertugas sebagai Wakil Kepala Polsek Umbulharjo tersebut. (eri)

1. Wewakil Yogyakarta

2. Wakil Walikota Yogyakarta

3. Sekretaris Daerah

4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Negatif	Positif	Netral
1. UPT Terminal	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

✓ Biasa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Terminal	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005